

Kebijakan Anti Korupsi

Cara kami berbisnis

Menurut PBB,

“Dampak korupsi sejauh ini melebihi kerusakan yang disebabkan oleh kejahatan lainnya.”

Kebijakan Anti Korupsi

Cara kami berbisnis di seluruh dunia

Di REI, kami percaya dalam melakukan bisnis dengan cara yang etis, jujur, dan sepenuhnya sesuai dengan semua hukum dan peraturan. Komitmen kami untuk berbisnis dengan cara yang benar merupakan bagian dari apa yang menjadikan kami sebagai REI.

Posisi kami sudah jelas

REI tidak memberikan atau menerima sogokan atau suap dalam bentuk apa pun, dan kami tidak mentolerir adanya korupsi, kolusi dan nepotisme yang berkaitan dengan kesepakatan bisnis kami.

Korupsi merupakan tindakan penyalahgunaan kekuasaan yang melibatkan dengan cara yang tidak jujur atau tidak benar dengan imbalan berupa uang, keuntungan pribadi, atau apa pun yang berharga. Korupsi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan tidak terbatas pada interaksi dengan pemerintah.

Dengan cara yang salah dan menguntungkan beberapa individu yang menyalahgunakan kekuasaan atau posisi mereka, korupsi menggerogoti rasa hormat terhadap supremasi hukum, menciptakan persaingan yang tidak sehat, memperlambat pembangunan ekonomi, merusak inovasi, dan berkontribusi terhadap ketidakstabilan pemerintah dan sosial.

Kolusi adalah suatu bentuk Tindakan berupa persekongkolan maupun permufakatan yang dilakukan secara rahasia dan dilakukan oleh dua atau lebih, dengan tujuan untuk melakukan Tindakan perbuatan yang tidak baik serta demi mendapatkan keuntungan tertentu.

Nepotisme adalah perilaku yang memperlihatkan kesukaan yang berlebihan kepada kerabat dekat, kecenderungan untuk mengutamakan (menguntungkan) sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan, pangkat dilingkungan Perusahaan.

Bagi REI, keterlibatan dalam suap, kolusi, korupsi atau nepotisme dapat mengakibatkan kerusakan permanen terhadap merek dan reputasi kami, gangguan pada kepercayaan konsumen dan pemegang saham, dan produk yang rendah mutunya. Pelanggaran hukum dapat mengakibatkan denda dan hukuman jutaan dolar, ditambah waktu penjara bagi pihak yang terlibat.

Adalah pelanggaran kebijakan REI untuk memberikan atau menerima sogokan atau suap kepada atau dari individu mana pun apakah individu tersebut merupakan pejabat pemerintah atau pihak swasta.

Kepatuhan dengan kebijakan ini bersifat wajib

Kebijakan ini memberikan pedoman untuk menangani situasi yang melibatkan korupsi. Tujuannya adalah untuk memastikan semua karyawan REI dan semua pihak ketiga yang independen yang bekerja atas nama REI secara global (seperti kontraktor independen, konsultan, agen, pemasok, vendor, anggota *channel* dan pihak lain yang berbisnis dengan REI) memahami dan mematuhi hukum yang berlaku dan kebijakan REI melawan korupsi.

Kepatuhan dengan kebijakan ini dan undang-undang anti korupsi internasional bersifat wajib. Kegagalan untuk melakukannya dapat mengakibatkan tindakan disiplin hingga pemutusan hubungan kerja atau pemutusan hubungan bisnis Anda dengan REI.

Berbicaralah

Jika Anda memiliki pertanyaan tambahan atau mengetahui suatu pelanggaran, silakan hubungi [HR REI](#) atau [Manajer Bisnis Anda](#) atau [laporkan melalui email berikut \[compliance@rei.co.id\]\(mailto:compliance@rei.co.id\)](mailto:compliance@rei.co.id)

Saya bekerja di negara di mana suap sudah menjadi hal yang umum. Bukankah kita harus memperbolehkan fleksibilitas dalam lingkungan semacam ini?

Tidak. REI hanya tidak ingin mengakui alasan “begitulah cara bisnis dilakukan di sini”. Sebagai sebuah perusahaan, kami menjunjung prinsip-prinsip kami. Mitra bisnis dan pelanggan yang sekarang dan calon mitra bisnis dan pelanggan perlu memahami bahwa jika mereka ingin berbisnis dengan REI, mereka harus berbisnis dengan cara yang benar. Tidak ada pengecualian.

Siapa itu “pejabat pemerintah”?

Seorang pejabat pemerintah adalah pejabat atau karyawan suatu pemerintah atau organisasi publik (termasuk departemen atau lembaganya) atau seseorang yang bertindak dalam kapasitas pemerintah yang resmi. Juga termasuk karyawan entitas yang dijalankan atau milik negara, seperti utilitas atau sekolah umum.

Tidak ada sikap “mengabaikan (head in the sand)”

Jangan mengabaikan tindakan pihak ketiga. Sebagai pihak ketiga yang bekerja atas nama REI, Anda dan REI secara hukum dapat bertanggung jawab jika tanda-tanda suap atau korupsi diabaikan, bahkan oleh subkontraktor.

Contoh: Anda adalah distributor yang bekerja atas nama REI. Anda diberitahu bahwa pejabat bea cukai akan menunda meloloskan pengiriman penting kecuali diberi \$1.000 USD. Anda maupun REI tidak dapat memberikan uang tersebut. Jika pengiriman tiba-tiba diloloskan, REI berkewajiban untuk memastikan Anda tidak memberikan uang tanpa sepengetahuan REI. Anda dan semua pihak ketiga yang bekerja atas nama REI berkewajiban untuk memastikan bahwa subkontraktor memahami dan mematuhi kebijakan ini dan undang-undang anti korupsi yang berlaku.

Jangan mengabaikan situasi semacam ini. Hubungi SDM Manajer dan Manajemen REI segera

Hadiah, makan bersama dan hiburan

Menurut berbagai undang-undang anti korupsi di seluruh dunia, tidaklah sah menyediakan uang tunai atau apa pun yang bernilai (seperti hadiah, santapan bisnis atau hiburan) kepada siapa saja untuk memperoleh atau mendapatkan bisnis, atau untuk memperoleh keuntungan yang tidak benar. Undang-undang ini tidak melarang hadiah bisnis, santapan dan hiburan yang wajar dan normal. Namun, ada beberapa aturan penting yang harus Anda ikuti:

- **Tidak ada pengaruh yang tidak benar atau perlakuan khusus:** Jangan pernah memberikan atau menerima sesuatu yang bernilai untuk mempengaruhi keputusan atau mendapatkan perlakuan khusus
- **Tidak ada uang tunai:** Uang tunai atau setara tunai (seperti *voucher* hadiah, cek, atau kartu hadiah yang lebih besar dari nilai nominal) adalah hadiah bisnis yang tidak boleh diterima
- **Berulang:** Hadiah yang sering kepada individu yang sama, bahkan jika murah, tidaklah benar
- **Transparansi:** Hadiah harus diberikan secara terbuka, pada waktu dan keadaan yang tepat—tidak diam-diam, atau melalui pihak ketiga
- **Memahami hukum setempat:** Periksa hukum lokal suatu negara sebelum memberikan atau menerima hadiah apa pun untuk memastikan kepatuhan
- **Aturan khusus untuk pejabat pemerintah:** Jika Anda adalah pihak ketiga yang independen yang bekerja atas nama REI, sebelum memberikan hadiah kepada pejabat pemerintah, hubungi departemen Hukum atau Kepatuhan perusahaan Anda untuk memastikan kepatuhan dengan hukum. (Lihat *sidebar* untuk informasi lebih lanjut tentang siapa yang dianggap sebagai pejabat pemerintah).

Berhubungan dengan perwakilan pihak ketiga

REI berbisnis secara global dengan pihak ketiga, termasuk *reseller*, pemasok, konsultan, *vendor* dan agen.

Ketika berinteraksi dengan pihak ketiga, karyawan REI diharapkan untuk dengan jelas menyampaikan pendekatan toleransi nol REI terhadap korupsi. Pihak ketiga diharapkan untuk memahami dan mematuhi kebijakan ini dan undang-undang anti korupsi yang berlaku juga. Pihak ketiga juga berkewajiban untuk memastikan bahwa subkontraktor memahami dan mematuhi kebijakan ini dan undang-undang anti korupsi yang berlaku. REI dapat bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga yang menawarkan atau memberikan sesuatu yang bernilai untuk keuntungan bisnis REI. Ini dapat mencakup pembayaran komisi atau biaya untuk perantara yang terlibat dalam mempromosikan bisnis REI di seluruh dunia.

Berhati-hatilah terhadap bendera merah ini ketika berhubungan dengan pihak ketiga dan subkontraktor:

- Rumor, atau reputasi atas, memberikan atau menerima suap
- Rincian minimal pada faktur atau klaim biaya, atau permintaan *lump-sum* (terutama bagi orang-orang yang berinteraksi dengan pemerintah)
- Permintaan atas komisi besar atau pembayaran di muka atau tidak wajar, atau pembayaran dilakukan melalui pihak ketiga atau negara lain
- Pihak ketiga memiliki hubungan keluarga dengan pejabat pemerintah atau mengklaim “hubungan khusus” dengan pejabat atau kementerian tertentu
- Desakan menggunakan konsultan tertentu atau orang yang memberikan nilai tambah yang sedikit atau tidak ada
- Jika Anda mengetahui bendera merah ini, silakan hubungi departemen Hukum perusahaan Anda atau HR REI atau Manajer Bisnis Anda. Selain itu, melalui tautan situs web juga tersedia untuk digunakan.

Aturan yang mengatur perjalanan bagi pejabat pemerintah

Jika diizinkan oleh hukum setempat, REI dapat membayarkan biaya perjalanan yang wajar bagi pejabat pemerintah yang secara langsung berhubungan dengan promosi, demonstrasi atau penjelasan produk dan jasa. Namun, REI mengikuti panduan ini:

- Persetujuan dari Urusan Pemerintahan REI atau Penasihat hukum regional REI diperoleh sebelum menawarkan perjalanan kepada pejabat pemerintah
- Semua penggantian wisata didukung dengan tanda terima yang tepat
- Pengaturan dibuat langsung dengan penyedia layanan—pembayaran tunai atau biaya harian (*per diem*) tidak boleh diberikan kepada peserta dari pemerintah
- Biaya perjalanan keluarga atau teman-teman seorang pejabat tidak harus dibayarkan
- Fokus utama perjalanan tersebut adalah bisnis, sehingga meminimalisir kegiatan hiburan atau rekreasi

Pihak ketiga yang bekerja atas nama REI berkewajiban untuk memastikan bahwa subkontraktor memahami dan mematuhi hukum yang berlaku dan kebijakan REI. Jika Anda membayar biaya perjalanan bagi seorang pejabat pemerintah atas nama REI, [Periksalah dengan Tim Hukum dan Manajemen REI](#) sebelum melakukan pembayaran.

Pembayaran pengecualian kesehatan dan keselamatan **fasilitasi- Kesehatan dan keselamatan**

Pengecualian terhadap kebijakan REI atas pembayaran fasilitasi dapat dilakukan dalam situasi yang melibatkan ancaman terhadap kesehatan atau keselamatan. Namun, situasi ini harus dilaporkan kepada [SDM dan Manajemen REI](#) segera setelah Anda berada di tempat yang aman.

Apa yang harus saya lakukan jika saya dihadapkan dengan permintaan untuk membayarkan suap atau diberi sogokan?

Jangan mau membayarkan suap atau menerima sogokan, dan jelaskan bahwa jenis-jenis pembayaran tersebut tidak sah dan melawan kebijakan REI. Segera laporkan situasi tersebut kepada [SDM dan Manajemen REI](#).

Tentang “pembayaran fasilitasi”

Pembayaran ekspedisi dan fasilitasi tidak diperbolehkan dan sangat dilarang oleh REI kecuali dalam situasi yang terbatas (misalnya, ancaman terhadap kesehatan atau keselamatan).

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang apakah suatu pembayaran tertentu merupakan pembayaran fasilitasi, telah diminta untuk membayarkan pembayaran fasilitasi, atau Anda mencurigai suatu pembayaran yang telah dilakukan, silakan [hubungi Perilaku Bisnis dan Kepatuhan Global REI](#).

Pentingnya catatan yang akurat

Beberapa undang-undang anti-korupsi menciptakan pelanggaran yang terpisah karena gagal dalam membuat catatan transaksi bisnis yang akurat. Pastikan bahwa semua catatan—termasuk faktur dan laporan biaya yang relevan—secara akurat mencerminkan transaksi bisnis yang terkait. Jangan pernah salah mengutarakan fakta, menghilangkan informasi penting atau memodifikasi catatan atau laporan dengan cara apa pun untuk menyesatkan pihak lain, dan jangan pernah membantu orang lain dalam melakukannya.

Menjauhlah dari wilayah abu-abu (grey area)

Kebijakan ini disusun tidak hanya untuk memberikan bimbingan tentang mematuhi hukum, tetapi juga untuk membantu menghindari munculnya perilaku yang diragukan sehubungan dengan operasi REI. Berikut adalah beberapa tips untuk menghindari pelanggaran:

- Bila Anda ragu-ragu atau khawatir, bertanyalah
- Jangan biarkan perilaku yang diragukan tidak dipertanyakan. Lakukan kepatuhan dengan serius dan doronglah orang lain untuk melakukan hal yang sama
- Waspada! Pantaulah pihak ketiga, terutama jika mereka berinteraksi dengan pejabat pemerintah atas nama REI atau untuk kepentingan REI
- Jika Anda mendengar rumor tentang pembayaran yang tidak tepat atau kegiatan yang mencurigakan lainnya, jangan pernah mengabaikannya! [Hubungi Manajer SDM atau email ke \[compliance@rel.co.id\]\(mailto:compliance@rel.co.id\)](#) sehingga kami dapat menyelidiki situasi tersebut dan mengambil tindakan perbaikan yang tepat.